

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi merupakan zaman dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi pembatas yang timbul antar negara. Termasuk bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah melihat profitabilitas perusahaan tersebut.

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupan. Pendapatan bisa berupa barang, gaji, atau keuntungan yang dapat diukur dalam waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Pendapatan pada suatu perusahaan diartikan sebagai penerimaan dari penjualan baik berupa barang ataupun jasa yang di produksi yang menjadi sumber pemasukan untuk pembelian bahan produksi dan pembiayaan lainnya dalam suatu perusahaan. Pendapatan dapat diartikan suatu hasil dari usaha yang diperoleh suatu perusahaan dari output yang terjual. Berkembangnya dan majunya bisnis atau usaha dapat dinilai dari jumlah keuntungan yang didapat dari pengurangan pendapatan yang diperoleh dan biaya yang telah dikeluarkan. Jika perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan mampu meminimalkan biaya dapat dikatakan bahwasannya perusahaan tersebut mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan tersebut sehingga memperoleh hasil yang maksimal (Hafiz & Satrianto, 2022)

Pada umumnya Perusahaan adalah memperoleh laba dan menjalankan usaha dengan lancar. Manajemen perlu memahami kebutuhan modal kerja yang diperlukan untuk operasional harian. Modal kerja adalah aset yang bisa diubah menjadi uang tunai, digunakan untuk bayar gaji, beli bahan baku, dan lainnya. Penting bagi manajemen mengelola modal kerja secara efektif agar operasional tetap lancar. Namun, terkadang modal kerja tidak cukup untuk 2

Universitas Buana Perjuangan Karawang biaya operasional, sehingga perusahaan bisa mengambil pinjaman bank. Pinjaman ini bisa mempengaruhi laba karena harus dibayar, mengurangi keuntungan perusahaan. Manajemen modal kerja yang baik penting untuk pertumbuhan jangka panjang. Alokasi dana yang tepat penting, tapi perusahaan harus hati-hati dengan pinjaman agar laba tetap terjaga (Afni, 2020) Berikut tabel perkembangan laporan modal kerja PT. Silva delta pasifik tahun 2018- 2022.

Tabel 1.1
Perkembangan Laporan Modal Kerja PT. Silva Delta Pasifik 2018-2022

Tahun	Modal Kerja	Selisih
2018	Rp 337.169.182,00	-
2019	Rp 127.163.238,00	-Rp 210.005.944,00
2020	Rp 179.269.155,00	Rp 52.105.917,00
2021	Rp 506.664.039,00	Rp 327.394.884,00
2022	Rp 463.656.656,00	-Rp 43.007.383,00

Sumber Data: PT Silva Delta Pasifik

Berdasarkan tabel diatas Modal kerja PT. Silva Delta Pasifik mengalami fluktuasi selama 2018-2022. Pada tahun 2022, terjadi selisih sebesar Rp 43.007.383. bahwa penurunan modal kerja di PT Silva Delta Pasifik disebabkan oleh penerapan sistem pembayaran yang ketat. Dalam sistem ini, pembayaran harus dilakukan dalam 30 hari setelah pengiriman barang. Jika batas waktu tersebut terlewat tanpa pembayaran, sistem akan memblokir kemampuan rumah sakit untuk melakukan pemesanan baru. Akibatnya, terjadi penurunan modal kerja karena terbatasnya kemampuan untuk menghasilkan pendapatan melalui pemesanan baru

Selain modal, faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah biaya produksi (production cost). biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan untuk memperoleh manfaat yang dapat mendatangkan kebahagiaan. Dari pengertian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwasannya biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan demi mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Bagi suatu bisnis, biaya dipergunakan untuk berproduksi dalam rangka menghasilkan output yang nantinya akan mendapatkan keuntungan dari

penjualan output tersebut. Berikut tabel perkembangan laporan biaya produksi PT. Silva delta pasifik tahun 2018-2022.

Tabel 1.2
Perkembangan Laporan Biaya Produksi PT. Silva Delta Pasifik
2018- 2022

Tahun	Pendapatan	Biaya Produksi	(%)	Selisih
2018	Rp 9.295.499.858,00	Rp 7.493.935.695,00	81%	-
2019	Rp 8.225.456.658,00	Rp 7.082.010.986,00	86%	5,5%
2020	Rp 8.449.449.858,00	Rp 7.369.594.735,00	87%	1,1%
2021	Rp10.347.226.737,00	Rp 7.236.492.376,00	70%	-17,3%
2022	Rp 9.835.946.559,00	Rp 7.734.586.686,00	79%	8,7%

Sumber Data: PT Silva Delta Pasifik

Berdasarkan data diatas menunjukkan pada tahun 2022 biaya produksi mengalami kenaikan sebesar 8,7% maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh PT Silva Delta Pasifik. Sehingga, menyebabkan penurunan dan mengalami kesulitan dalam memperoleh keuntungan pada pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu harga kenaikan harga bahan baku, biaya produksi yang tinggi disebabkan oleh Tenaga Kerja, atau biaya *overhead* yang tinggi.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan PT. Silva Delta Pasifik mengalami penurunan modal kerja perusahaan sekaligus kenaikan biaya produksi. Situasi ini berdampak langsung pada pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan signifikan. Penurunan modal kerja berarti perusahaan memiliki keterbatasan dalam membantu aktivitas operasional sehari-hari. Ini bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membeli bahan baku, menjaga stok produk, dan melunasi kewajiban finansial. Sementara itu, kenaikan biaya produksi menambah tekanan pada profitabilitas perusahaan, karena berkurangnya margin keuntungan, serta dampak dari kombinasi penurunan modal kerja dan kenaikan biaya produksi telah terasa pada pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan. Kesulitan dalam menjaga operasional yang lancar serta tekanan pada margin keuntungan telah berdampak pada hasil keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gonibala, 2019) pengaruh modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. akan tetapi berbeda dengan penelitian menurut (Amalia, 2022) yang menyebutkan bahwa pengaruh modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian mengenai biaya produksi terhadap pendapatan menurut peneliti yang dilakukan oleh (Mumtaza & Zulkarnaen, 2022). Menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. akan tetapi berbeda dengan peneliti menurut (Saputri, 2020). Yang menyebutkan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan .

Berdasarkan uraian diatas dengan diperkuat oleh tidak sesuaian antara satu peneliti dengan peneliti lain, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi terhadap pendapatan PT. Silva Delta Pasifik”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik mengalami penurunan
2. Modal kerja PT. Silva Delta Pasifik mengalami penurunan
3. Biaya Produksi PT. Silva Delta Pasifik mengalami peningkatan dikarenakan kenaikan harga bahan baku, biaya *Overhead* , tenaga kerja dan lain-lain
4. Adanya *research gap* yang terjadi antara hasil peneliti terdahulu

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas agar peneliti tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan PT. Silva Delta Pasifik
2. Penelitian ini dilakukan di PT. Silva Delta Pasifik
3. Sampel data penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Silva Delta Pasifik tahun 2018-2022
4. Metode Analisis menggunakan deskriptif kuantitatif

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik ?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik ?
3. Bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah modal kerja berpengaruh terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah biaya produksi berpengaruh terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah modal kerja dan biaya produksi berpengaruh terhadap Pendapatan PT. Silva Delta Pasifik

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis ini berdasarkan pada asumsi bahwa PT. Silva Delta Pasifik menerapkan praktik manajemen yang baik dan melakukan analisis yang tepat terhadap biaya produksi dan modal kerja mereka. Implementasi yang baik dari pengetahuan ini dalam praktik bisnis sehari-hari akan membantu PT. Silva Delta Pasifik dalam mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada para PT. Silva Delta Pasifik dalam menentukan keputusan strategis dalam menjalankan usaha yang berhubungan dengan pendapatan

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.

3. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan suatu kewajiban agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penelitian ini menjadi permulaan saya dalam memasuki dunia kerja dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan penjelasan dan menjadi materi masukan terhadap pihak yang melaksanakan penelitian.

